

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

1. Terdapat pengaruh terhadap hasil skrining fitokimia ekstrak umbi bawang dayak (*Eleutherine bulbosa* (Mill.) Urb) dengan menggunakan metode maserasi dan sokletasi serta pelarut etil asetat dan etanol 70%. Berdasarkan hasil identifikasi skrining fitokimia dari ekstrak etil asetat umbi bawang dayak metode maserasi mengandung senyawa alkaloid, fenol, flavonoid, kuinon, saponin dan terpenoid, metode sokletasi mengandung senyawa alkaloid, fenol, flavonoid, kuinon dan terpenoid. Sedangkan pada ekstrak etanol 70% umbi bawang dayak metode maserasi mengandung senyawa alkaloid, fenol, flavonoid, kuinon dan terpenoid, metode sokletasi mengandung senyawa alkaloid, fenol, flavonoid, kuinon dan terpenoid.
2. Tidak ada perbedaan atau mirip terhadap profil KLT yang didapatkan dari empat macam ekstrak. Pada ekstrak etil asetat umbi bawang dayak metode maserasi terdapat 6 noda, metode sokletasi terdapat 6 noda. Sedangkan pada ekstrak etanol 70% umbi bawang dayak metode maserasi dan sokletasi sama-sama terdapat 2 noda pada sinar UV 254 nm dan UV 366 nm.

## **5.2 Saran**

Melakukan identifikasi lebih lanjut mengenai penetapan kadar senyawa, dan spesifikasi senyawa agar dapat diketahui aktivitas farmakologi.